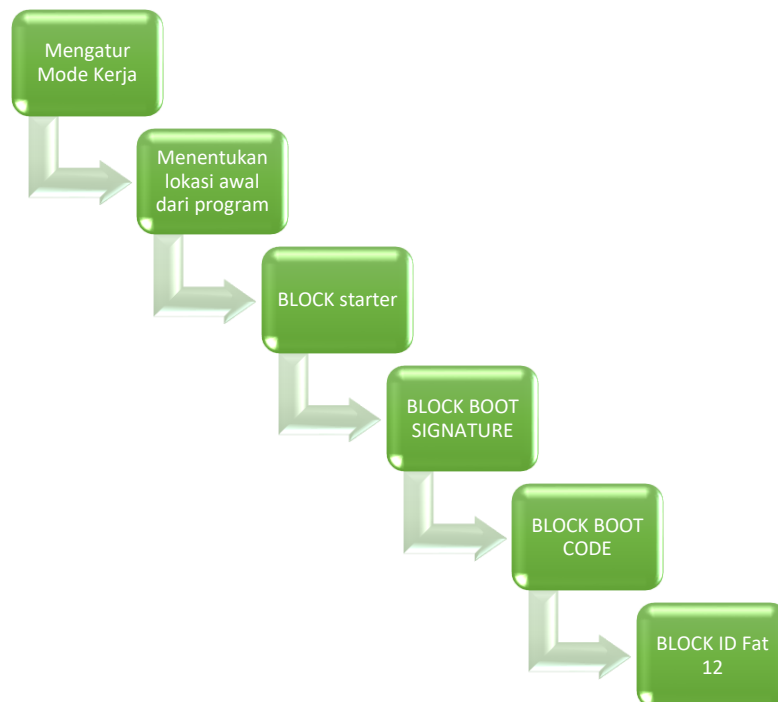


1. Boot.asm

Global



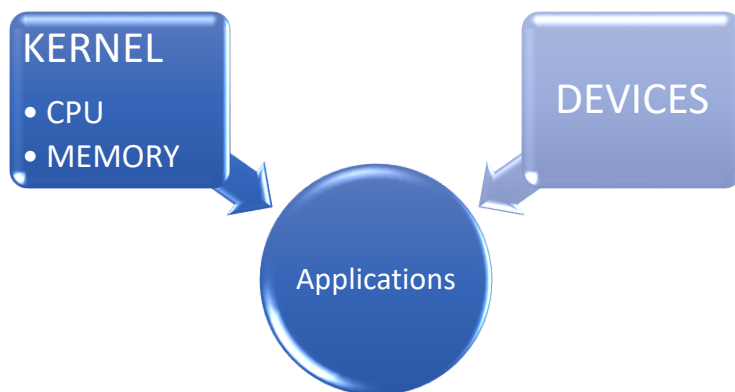
Detail



1. Mengatur mode kerja 16 bit (real-mode)
2. Menentukan lokasi awal dari program
3. BLOCK ID FAT12 Keterangan format FAT12 pada floppy disk
4. BLOCK BOOT CODE mengatur lokasi kode program, mengatur lokasi stack, menampilkan text dilayar, menghitung ukuran root directory dan menyimpannya dalam register, memindahkan isi root direktori ke memori ram, mencari nomer awal sektor lokasi FAT, baca isi FAT dipindahkan ke memory, baca isi file kernel.bin

2. kernel.asm

Global



Deskriptif

1. Kernel Monolitik, Kernel monolitik mengintegrasikan banyak fungsi di dalam kernel dan menyediakan lapisan abstraksi Hardware secara penuh terhadap perangkat keras yang berada di bawah sistem operasi.
2. Mikrokernel, Mikrokernel menyediakan sedikit saja dari abstraksi perangkat keras dan menggunakan aplikasi yang berjalan di atasnya untuk melakukan beberapa fungsionalitas lainnya.
3. Kernel Hybrida, kernel hybrida terdapat beberapa tambahan kode di dalam ruangan kernel untuk meningkatkan performanya.
4. Exokernel, Exokernel menyediakan hardware abstraction secara minimal, sehingga program dapat mengakses hardware secara langsung. Dalam pendekatan desain exokernel, library yang dimiliki oleh sistem operasi dapat melakukan abstraksi yang mirip dengan abstraksi yang dilakukan dalam desain monolithic kernel.